



Available online at website :
<http://ejournal.stia-lppn.ac.id/index.php/index/index>
Jurnal Public Administration, Business and Rural Development Planning

PENERAPAN *FINGER PRINT* DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KANTOR DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA PALEMBANG

Asmawati

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STIA Satya Negara Palembang, Sumatera Selatan

E-mail: asmawati040482@gmail.com

ABSTRACT

The goal to be achieved in this study is to analyze in depth the application of *Finger Print* in improving employee work discipline at the Palembang City Youth and Sports Service Office. This type of research is descriptive qualitative, data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation. The data obtained was analyzed by means of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. While testing the validity of the data is done by persistence and observation and triangulation. The triangulation used in this research is technical triangulation. The results of the study show that the application of *Finger Print* in improving employee work discipline at the Palembang City Youth and Sports Service Office has been carried out well, this is because employees have carried out their responsibilities very well, and their employees are able to adapt well. This can be seen from the results of interviews with the Head of Service, Secretary of Service, Head of Umpeg Subdivision, Umpeg Staff in the field of *Finger Print* and the results of observations made by the researchers stated that the indicators the author used had been implemented so that it made the application of *Finger Print* effective and efficient

Keywords: Implementation, *Finger Print*, Employee Work Discipline

I. PENDAHULUAN

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pengolah data yaitu komputer. Peran sistem informasi dalam pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan keterampilan di luar lingkungan. Jika sistem informasi diterapkan dalam dunia pendidikan

maka akan terjalin suatu relasi atau hubungan yang membawa dampak positif bagi dunia pendidikan itu sendiri (Putra, R.S. 2017).

Pegawai baik yang berstatus sebagai PNS maupun tenaga honorer dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dituntut untuk dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didik maupun masyarakat luas. Salah satunya dalam menjalankan tugas, guru dan pegawai diharuskan dapat memberikan contoh mengenai kedisiplinan bekerja (Kusniati, L. 2016). Pendisiplinan adalah usaha-usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan (Maesyari, E. 2012). Sedangkan disiplin pegawai menurut (Kusniati, L., Imron, A., & Nurabadi, A. 2016) adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki pegawai dalam bekerja di kantor, tanpa ada pelanggaran pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap diri sendiri, teman sejawat dan terhadap sekolah secara keseluruhan. Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui absensi adalah suatu kegiatan pencatatan kehadiran untuk mengetahui kinerja seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya di suatu lembaga atau perusahaan. Jadi adanya sistem absensi untuk mencegah adanya kegiatan titip absen. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, terdapat sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan kehadiran tersebut. Salah satu solusinya adalah dengan penggunaan *Finger Print* sebagai sistem absensi.

Sejak tahun 1970-an, beberapa perusahaan sedikitnya di 10 negara di dunia sudah menggunakan teknologi ini. Efisiensi menjadi dasar penggunaan sistem identifikasi *Finger Print* di perusahaan atau instansi, alat ini mendorong perusahaan untuk menghemat waktu, tenaga, sekaligus menjamin keamanan. Dengan demikian, bukti kehadiran pegawai (absensi) bisa didapat melalui alat ini. Tentu saja hal ini sangat membantu divisi sumber daya manusia untuk mengevaluasi kinerja para pegawai, contoh instansi yang berhasil menerapkan absensi *Finger Print* untuk memotivasi kerja pegawainya yaitu di Institut Pertanian Bogor (IPB) (Faisal, 2006). Penerapan absensi *Finger Print* diterapkan kepada pegawai sejak tahun 2005 yang berada di masing-masing fakultas. Dan hasil dari penerapan absensi *Finger Print* tersebut memiliki pengaruh yang baik, sehingga tidak ada lagi pegawai yang datang terlambat atau korupsi waktu dan tidak lagi menitip absen kepada pegawai lain, karena peralatan ini hanya merekam sidik jari pegawai yang bersangkutan, selain itu peralatan ini bekerja online dan dapat dipantau melalui komputer yang terhubung dengan peralatan tersebut. *Finger Print* ini juga memudahkan bagi adminnya untuk merekap absensi para pegawai.

Sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan dengan mengangkat tema *Finger Print* ini salah satunya Skripsi yang ditulis oleh Faisal Ali Ahmad yang berjudul Hubungan Penerapan Absensi Sidik Jari (*Finger Print*) Dengan Motivasi dan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor-Jawa Barat) di tahun 2006. Dari penelitian ini di dapatkan dua kesimpulan yaitu: Penerapan absensi sidik jari memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan motivasi kerja karyawan. Hal ini didasarkan pada jawaban responden dan hasil pengujian korelasi Rank Spearman dengan menggunakan SPSS pada tingkat kepercayaan persen jika lebih baik metode atau sistem absensi yang diterapkan, maka kemungkinan motivasi

karyawan akan semakin meningkat. Dan hasil kajian terhadap hubungan antara absensi dengan kinerja menunjukkan bahwa korelasi yang signifikan atau nyata terdapat pada variabel mengisi absen, penerapan absen, kejujuran, tanggung jawab dan sikap.

Kemudian penelitian yang ditulis oleh (Maeyasari, E. 2012) yang berjudul Pengaruh Efektifitas Penerapan Absensi *Finger Print* Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Sekertariat Daerah Kabupaten Lebak di tahun 2012. Dari penelitian ini di dapatkan dua kesimpulan yaitu: Terdapat hubungan yang sedang antara Efektifitas Penerapan Absensi *Finger Print* Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Sekertariat Daerah Kabupaten Lebak dengan arah positif sebesar 0,593. Dan Pengaruh Efektifitas Penerapan Absensi *Finger Print* Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Sekertariat Daerah Kabupaten Lebak hanya 35,2%, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi disiplin pegawai selain efektifitas absensi *Finger Print* kemungkinan adalah pegawai negeri sipil datang ke kantor sekertariat daerah lebak harus melaksanakan kewajibannya yaitu menjalankan tugas dari pekerjaannya dan berdasarkan kesadaran dari masing- masing dari pegawai negeri sipil itu sendiri.

Sebenarnya tujuan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal Ali Ahmad dan Erna Maeyasari tidak jauh berbeda. Meski begitu, tetap terdapat perbedaan yang membedakan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu pada proses penerapan absensi *Finger Print* dalam mendisiplinkan kerja pegawai di sekolah. Peneliti ingin melihat secara utuh dan apa adanya proses penerapan absensi *Finger Print*, Seperti apa penerapan absensi *Finger Print* dalam mendisiplinkan kerja pegawai yang ada di MTS Negeri 2 Bandar Lampung. Dalam rangka mendisiplinkan guru dan pegawainya, Kepala Sekolah MTS Negeri 2 Bandar Lampung, menerapkan absensi *Finger Print*. Selain itu, penerapan absensi *Finger Print* ini dilakukan agar memudahkan Kepala Sekolah untuk melihat tingkat kedisiplinan dari masing-masing guru dan pegawai. Karena selama ini pada absensi manual (hanya berupa buku daftar hadir), Kepala Sekolah, guru dan pegawai lain yang melihat absensi tidak bisa mengetahui tingkat kedisiplinan guru dan pegawai lain, masalahnya pada absensi manual tidak ada keterangan kapan pegawai tersebut datang dan pulang, pegawai bisa merapel di hari lain atau menitip absen pada pegawai lain. Sehingga sistem absensi *Finger Print* ini diterapkan sebagai perwujudan perbaikan penggunaan absensi manual yang dianggap tidak efektif dan efisien dalam penerapannya.

Dari latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui seperti apa penerapan absensi *Finger Print* dan kedisiplinan kerja khususnya pegawai di Kantor Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang. Dari hasil pra-penelitian di Kantor Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang dalam penerapan *Finger Print* Kantor Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang sudah berjalan kondusif. Dengan adanya *Finger Print* juga membantu dan mempermudah pegawai untuk kedisiplinan nya. Dalam penggunaan *Finger Print* tingkat keterlambatan pegawai masih bisa di persentasekan rendah. Kepala sekolah pun sangat tidak mentolerir dengan adanya kecurangan atau memalsukan identitas dalam penerapan *Finger Print*.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Lexy J. Moleong, 2007) bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya (Sujdarwo, 2011). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kasubbag Umpeg, Staf Umpeg di bidang *Finger Print*.

Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian (Nasution, 1996). Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu (Arikunto, S. 1992). Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif analitik yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang penerapan *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003). Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008), Lokus penelitian ini adalah di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis data ini, penulis menggunakan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data-data), dan conclusion drawing atau verifikasi. Sebelum dianalisis data yang ada, setelah data terkumpul menurut jenisnya masing-masing kemudian penulis menganalisa data dengan suatu metode untuk memaparkan dan menafsirkan data yang ada.

Setelah data dianalisa kemudian diambil kesimpulan dengan induktif yaitu berangkat dari kesimpulan-kesimpulan khusus kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan bersifat umum. Dengan demikian dapat dihindari kesalahan dalam mengambil kesimpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana penerapan finger print dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang.

1. Penerapan Penggunaan *Finger Print*

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang pencapaian target dalam penerapan *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai “Allhamdulillah setelah adanya *Finger Print* pegawai meningkat dari sisi disiplin masuk dan pulang nya, karena *Finger Print* nanti akan mengontrol secara otomatis telat berapa menit akan di akumulasikan perbulannya, karna menggunakan system komputerise”.

Kalau dari sisi kemampuan adaptasi dalam penggunaan *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai “awalnya dulu masih banyak yang terlambat, akan tetapi semakin kesini akumulasi keterlambatan semakin banyak, kemudian kepala madrasah memanggil dan menegur pegawai tersebut dan akhirnya mereka mampu beradaptasi dengan baik”.

Kepuasan kerja dari penerapan *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai “dari sisi tingkat kehadiran pegawai allhamdulillah semakin bagus karna itu adalah suatu hasil dari Kepuasan kerja karna selama ini pegawai hanya datang ke kantor hanya karena ada kegiatan saja, misalnya kegiatan bidang pegawai tersebut datang ke kantor hanya jam pada saat ada kegiatan dan sekarang sudah tidak biasa karna semua harus tepat pada jadwal masuk dan pulang nya pegawai tersebut”.

Tanggung jawab dari penerapan *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai “ya, justru tanggung jawab guru-guru untuk hadir sebagai pegawai semakin meningkat karna memang itu sudah menjadi tanggung jawab mereka sebagai pegawai”. Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu wakil kepala dians pencapaian target dalam penerapan *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai “ya pencapaian target itu 100% harapannya tidak datang terlambat dalam penggunaan *Finger Print* tersebut”.

Kemampuan adaptasi dalam penggunaan *finger print*” awalnya agak kaget, karena tadi nya masih manual, tapi lama-lama semakin terbiasa dan sudah beradaptasi dengan baik”. Kepuasan kerja dalam penggunaan *Finger Print* “kalua dalam kedisiplinan semakin meningkat setelah adanya *Finger Print* itu menjadi salah satu dari hasil kepuasan kerja”.

Tanggung jawab dari penerapan *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai ”sama dengan kepuasa kerja, tanggung jawab penerapan *Finger Print* merupakan tanggung jawab yang sangat besar”. Berdasarkan hasil wawancara dengan operator *Finger Print* di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang Pencapaian Target” dapat dilihat nanti di perdentasi” Kemampuan adaptasi “awal-awalnya susah untuk beradaptasi, tetapi sekarang sudah beradaptasi dengan baik, Kepuasan kerja “sesuai dengan apa yang dikerjakan.

2. Dampak Penggunaan *Finger Print*

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala Dinas di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang dampak positif “ya dampak positif nya pegawai tidak bisa lagi semau nya dengan kehadirannya, mereka harus datang walau mereka tidak kegiatan kantor”.

Dampak negatif “pegawai-pegawai yang tidak ada jam pada saat itu bisa menunggu samapai jam kerja selesai, ada juga pegawai yang datang pas absen saja mereka menunggu dirumah.” Berdasarkan hasil wawancara di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang ”meningkatkan disiplin kerja, meningkatkan motivasi kerja,merapihkan administrasi kerja untuk keuangan”. Dampak negatif: “hanya mengerjar *Finger Print*, habis *Finger Print* mereka pulang, ketika mati lampu”.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan :

1. Pencapaian target dalam penerapan *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai setelah adanya *Finger Print* pegawai meningkat dari sisi disiplin masuk dan pulang nya, karena *Finger Print* nanti akan mengotrol secara otomatis telat berapa menit akan di akumulasikan perbulannya, karena menggunakan system komputeris
2. Kemampuan adaptasi dalam penggunaan *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai awalnya dulu masih banyak yang terlambat, akan tetapi semakin kesini akumulasi keterlambatan semakin banyak kemudian kepala madrasah memanggil dan menegur pegawai tersebut dan akhirnya mereka mampu beradaptasi dengan baik.
3. Kepuasan kerja dari penerapan *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai dari sisi tingkat kehadiran pegawai semakin bagus karna itu adalah suatu hasil dari kepuasan kerja
4. Tanggung jawab dari penerapan *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai sudah menjadi tanggung jawab mereka sebagai pegawai. Begitu juga hasil wawancara kepada kepala di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang dampak positif yaitu pegawai tidak bisa lagi semau nya dengan kehadirannya, mereka harus datang walau mereka tidak ada jam. Dampak negatifnya pegawai yang tidak ada jam pada saat itu bisa menunggu samapai jam kerja selesai, ada juga pegawai yang datang pas absen saja mereka menunggu dirumah.

REFERENSI

- Ahmad Susanto, (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi dan Implementasinya*, Ed. I, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1992), h. 25
- Cara Kerja Absensi Sidik Jari* (On-line), Tersedia di: <http://www.absensisidikjari.com/2015/01/cara-kerja-sistem-absensi-dengan-sidik-jari.html>, (Diakses Pada, 4 Januari 2017)

- Darma Putra, (2008). *Sistem Biometrika*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), h. 21
- Eko Nugroho, (2009). *Biometrika: Mengenal Sistem Identifikasi Masa Depan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), h. 17
- Faisal, (2006). *Hubungan Penerapan Absensi Finger Print (Sidik Jari) Dengan Motivasi Dan Kinerja Pegawai Studi Kasus Di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Skripsi Manajemen Agribisnis, Institute Pertanian Bogor, 2006), h. 17
- Gouzali Saydam, (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Mikro*, (Jakarta: Djambatan, 2005)
- Gordon B. Davis, (1992). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian II: Struktur dan Pengembangannya*, (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1992), h. 3
- IDTesis, (2017). *Pengertian Disiplin Guru Menurut Para Ahli (On-line)*, Tersedia di: idtesis.com, (Diakses Pada, 19 Januari 2017)
- Indah Hartatik, (2017). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*, (Yogyakarta: Laksana, 2014) Informasi Pendidikan, *Definisi Penelitian (On-line)*, Tersedia di: www.informasipendidikan.com, (Diakses Pada, 16 Februari 2017)
- Jacobson Ivar, et al. (1999). *The Unifield Modeling Language Reference Manual*. Addison-Wesley.
- Koentjaraningrat, (1993). *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993)
- Kusniati, L., Imron, A., & Nurabadi, A. (2016). Penggunaan Face Recognition Untuk Meningkatkan Disiplin Kehadiran Pegawai Negeri Sipil (PNS).
- Luluk Kusniati, (2016). *Penggunaan Face Recognition Untuk Meningkatkan Disiplin Kehadiran Pegawai Negeri Sipil*, (Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 25, Nomor 1, Maret 2016), h. 96
- Lexy J. Moleong, (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11
- Maeyasari, E. (2012). Analisis Efektivitas Penerapan Absensi Sidik Jari Pegawai Negeri Sipil di Sekertaris Daerah Kabupaten Lebak. *Skripsi Ilmu Administrasi Negara. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang*.
- Nasution, (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 9
- Nazir, M. (2003). *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). Cet.Ke-3, h.54
- Rangga Septian Putra, (2017). *Peran Sistem Informasi Dalam Dunia Pendidikan (Online)*, Tersedia di: <https://ranggablack89.wordpress.com>, (Diakses Pada, 3 Januari 2017)
- Sina, M.G. (2016). *Efektivitas Pemasangan Absen Sidik Jari (Finger Scan) dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Rektorat Universitas Mulawarman Samarinda*, (eJurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 4, Nomor 1, 2016), h. 220-221
- Subari, (1994). *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksasara, 1994)
- Sujdarwo, (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h.25
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 193
- Thoha, M. (1993). "Kepemimpinan Manajemen dalam suatu Pendekatan Prilaku (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), cet ke 5, h.10.

Tia Melinda Sari Mr, (2015). Efektifitas Absensi *Fingerprint* Dalam Kedisiplinan Pegawai di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Daerah Kabupaten Lampung Selatan, (Skripsi Ilmu Pemerintahan, Universitas Lampung, 2015), h. 15

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 39 ayat 1